# BAB III

# METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, mambahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian. Metode penelitian lebih diartikan sebagai ilmu tentang cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat dan dilakukan secara ilmiah, melalui kegiatan mencari, menyusun, menganalisis, dan menyimpullkan.[1]

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penelitian adalah penyelidikan, kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.[2]

## A. Jenis Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini dijelaskan tentang jenis penelitian. Dilihat dari judul penelitian yang penulis teliti yaitu Hubungan Organisasi Siswa Terhadap Keberhasilan Manajemen Kesiswaan di SMP Negeri 2 Megaluh Jombang, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.[3]

---

[1] Dr. H. M. Musfiqon, M.Pd., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 14.
[2] Ibid, 19.
[3] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D,* (Bandung: Alfabeta, 2011), 7.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi yang mengatur latar penelitin agar memperoleh data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini secara garis besar rancangan penelitiannya sebagai berikut:

Pada tahap pertama yaitu menentukan sampel. Sampel diambil berdasarkan pertimbangan jumlah populasi dari seluruh Guru di SMP Negeri 2 Megaluh sebanyak 31 Guru.

Selanjutnya pada tahap kedua penentuan metode pengumpulan data dan instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket.

Berikutnya tahap ketiga atau yang terakhir adalah menentukan teknik dan analisis data. Analisis yang dipakai adalah menggunakan teknik produk moment.

## C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Dalam penelitian ini memberlakukan dua jenis variabel yang menjadi objek penellitian, yaitu:

1. *Independent variable* (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah organisasi siswa. Adapun indikatornya adalah produktivitas organisasi atau output, hubungan organisasi dalam bentuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilannya menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan di dalam dan di luar organisasi, tidak adanya ketegangan di dalam organisasi atau hambatan-hambatan konflik diantara bagian-bagian organisasi.

2. *Dependent variable* (variabel Y) yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dependent variable pada penelitian ini adalah keberhasilan manajemen kesiswaan di SMP Negeri 2 Megaluh. Adapun indikatornya adalah dari tujuan manajemen kesiswaan yaitu, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan psikomotorik peserta didik, menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan minat peserta didik, menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik, dan peserta didik mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan mencapai cita-cita mereka.

## D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memperoleh data yang pasti, maka diperlukan adanya populasi yang diteliti, sebab tanpa adanya populasi peneliti akan kesulitan dalam mengolah data yang masuk.

Menurut Dr. H. M. Musfiqon, M. Pd. dalam bukunya mengatakan bahwa populasi adalah totalitas objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan dan benda yang mempunyai kesamaan sifat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian.[4] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Guru SMP Negeri 2 Megaluh yang berjumlah 31 Guru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasinya (Riyanto, 2011: 52).[5] Sedangkan mengenai jumlah sampel yang akan diambil, maka peneliti mendasarkan kepada pendapat M. Musfiqon yang menyatakan bahwa, "Jika jumlah populasi melebihi 100 orang maka boleh dilakukan pengambilan sampel. Namun, jika jumlah populasi kurang dari 100 orang sebaiknya diteliti semuanya. Pengambilan sampel disesuaikan dengan besarnya populasi, yaitu berkisar antara 20-30 persen dari total

Mengingat jumlah subjek yang diteliti 31 orang, maka peneliti menggunakan penelitian populasi. Artinya yang menjadi objek penelitian adalah seluruh Guru SMP Negeri 2 Megaluh yang berjumlah 31 Guru.

## E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

a. Data kualitatif, yaitu berupa kata, kalimat, gambar serta bentuk lain yang memiliki variasi cukup banyak dibandingkan data kuantitatif.[7] Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran

[4] Dr. H. M. Musfiqon, M.Pd., *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 89.
[5] Ibid, 90.
[6] Ibid, 91.
[7] Ibid, 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umum objek penelitian, meliputi: sejarah singkat berdirinya, letak geografis objek, visi dan misi, struktur sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta keberadaan organisasi siswa.

b. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: jumlah guru, siswa, dan karyawan, jumlah sarana dan prasarana, serta hasil angket.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber yaitu:

a. Sumber data literature atau kepustakaan yaitu sumber yang berasal dari kepustakaan yang ada kaitanya dengan pembahasan ini.

b. Sumber data lapangan, sumber data lapangan ini ada dua jenis yaitu:

1) Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber yang diambil dan dicatat. Data ini diperoleh dengan melakukan wawancara langsung. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah waka kesiswaan dan guru di SMP Negeri 2 Megaluh.

2) Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan atau pencatatan melalui dokumen sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan penulis. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.

**F. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecab.

   Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari objek penelitian, kegiatan organisasi siswa serta keberhasilan manajemen kesiswaan.

2. Wawancara

   Wawancara adalah segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki. Adapun wawancara yang penulis gunakan adalah terlebih dahulu menyiapkan pokok pertanyaan yang akan digunakan. Metode wawancara ini peneliti gunakan memperoleh data tentang sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 2 Megaluh, letak geografis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMP Negeri 2 Megaluh, organisasi siswa serta keberhasilan manajemen kesiswaan.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.[8] Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumen-dokumen sekolah misalnya: Visi dan misi SMP Negeri 2 Megaluh, struktur organisasi, sarana prasarana, jumlah keseluruhan peserta didik, guru dan karyawan.

4. Angket

Angket atau kuesioner adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis, dan objektif untuk menerangkan variabel yang diteliti (Iskandar, 2008: 77).[9] Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup, yaitu memberi angket atau pertanyaan kepada guru dan menyediakan jawaban yang tingal dipilih sesuai dengan keadaan diri sendiri. Penelitian menggunakan metode ini untuk memperkuat hasil penelitian dan mendukung data-data yang sudah diperoleh dari hasil observasi (wawancara).

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.[10] Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrument yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis

[8] Ibid, 131.
[9] Ibid, 127.
[10] Ibid, 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini instrument dalam mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Instrument berupa angket digunakan peneliti untuk mendapatkan data ketika menggunakan metode angket. Dalam hal ini angket yang digunakan adalah terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah disertai jawaban yang akan dipilih responden dengan memberi tanda cek (√ ) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia.
2. Instrumen pedoman wawancara, instrument ini digunakan dalam mengumpulkan data melalui wawancara atau interview yaitu berupa pedoman atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara untuk menganalisa data dalam penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan menguji hipotesis.

Sebagaimana telah digunakan pada bahasan sebelumnya, ada 2 jenis data yang dipergunakan dalam penellitian ini yaitu data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif.

1. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua yaitu bagaimana keberadaan organisasi siswa dan bagaimana keberhasilan manajemen kesiswaan, penulis menggunakan teknik analisa prosentasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relatif.

Sebelum penulis menjabarkan hasi data secara korelasi product moment, maka sebelumnya penulis akan menghitung nilai frekuensi prosentase relatif atas penelitian sebagai bentuk tabel prosentase, digunakan rumus:

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulisan memberikan ketentuan sebagai berikut:

a. Untuk skor jawaban 4 berarti sangat baik
b. Untuk skor jawaban 3 berarti baik
c. Untuk skor jawaban 2 berarti tidak baik
d. Untuk skor jawaban 1 berarti sangat tidak baik

Setelah mendapatkan hasil berupa prosentase, hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 3.1**

**Interpretase Data Prosentasi**

| **Prosentase** | **Interpretasi** |
|---|---|
| 76% - 100% | Baik |
| 56% - 75% | Cukup |
| 40% - 55% | Kurang Baik |
| < 40% | Tidak Baik |

2. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga yaitu hubungan organisasi siswa terhadap keberhasilan manajemen kesiswaan di SMP Negeri 2 Megaluh.

   Maka penulis menganalisis dengan mengkorelasikan variabel-variabel penelitian yang ada untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel organisasi siswa terhadap keberhasilan manajemen kesiswaan di SMP Negeri 2 Megaluh. Oleh karena itu teknik analisa untuk mencari ada tidaknya pengaruh atau hubungan antara kedua variabel tersebut, penulis menggunakan rumusan korelasi Product Moment sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$rxy = \frac{N\Sigma XY-(\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2-(\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2-(\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$ : Koefisien korelasi antara X dan Y

ΣXY : Jumlah perkalian X dan Y

ΣX : Jumlah nilai X

$\Sigma X^2$ : Jumlah dari kuadrat X

ΣY : Jumlah nilai Y

$\Sigma Y^2$ : Jumlah dari kuadrat Y

N : Banyak data

Bila r hitung lebih kecil dari table, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Tetapi sebaliknya bila r hitung lebih besar dari r table (rh > r table) maka Ha diterima.[11] Dalam memberikan interprestasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" Product Moment (xy) pada umumnya digunakan sebagai berikut:

[11] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 185

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 3.2**
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**[12]

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Cukup |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat kuat |

[12] Ibid, hlm. 184

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id